



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESIAPAN IBU MERAWAT BAYI BBLR DI RUMAH

Rishatul Khoiriyah¹, Riri Novayelinda², Syeptri Agiani Putri³

(1, 2, 3) Ilmu Keperawatan, Universitas Riau

✉ Corresponding author:
rishatulk22@gmail.com

Abstrak

Bayi berat lahir rendah didefinisikan sebagai bayi yang terlahir dengan berat badan kurang dari normal yakni kurang dari 2500 gram. Selama masa adaptasi yang terjadi selama pemindahan dari rumah sakit ke rumah dan seterusnya, masalah kesehatan dapat muncul sehingga ibu mengalami rasa cemas, takut, dan kurangnya dukungan dari keluarga membuat ibu tidak percaya diri untuk merawat bayinya saat diperbolehkan pulang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan ibu merawat bayi BBLR di rumah. Metode penelitian ini menggunakan desain *cros-sectional*. Sampel penelitian adalah 32 responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi. Analisis yang digunakan adalah analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil uji *chi-square* antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kesiapan ibu *p-value* = 0,161, yang tidak ada hubungan. Pada hasil tingkat stres dengan tingkat kesiapan *p-value* = 0,427, tidak ada hubungan. Sedangkan dukungan keluarga dengan tingkat kesiapan ibu *p-value* = 0,536, yang artinya tidak ada hubungan. Kesimpulan dalam penelitian ini faktor tingkat pengetahuan, tingkat stres, dan dukungan keluarga tidak ada hubungan dengan tingkat kesiapan ibu merawat bayi BBLR di rumah.

Kata Kunci: *Bayi BBLR, Faktor, Kesiapan ibu, Merawat, Rumah.*

Abstract

A low birth weight infant is defined as an infant who is born weighing less than normal weight of less than 2500 grams. During the adaptation period that transfer from hospital to home and beyond, health problems can arise that can lead to maternal anxiety, fear and a lack of health problems can arise so that mothers experience anxiety, fear, and lack of support from their families. Support from the family makes the mother not confident to take care of her baby when she is allowed to go home. When allowed to go home. The purpose of this study was to determine the factors that affect the level of readiness of mothers to care for LBW babies at home. Methods: This study used a cross-sectional design. The research sample 32 respondents were taken based on the inclusion criteria. Analysis the analysis used was bivariate analysis using the chi-square test. Results: The results of the chi-square test between the level of knowledge and the level of readiness of the mother. Mother's readiness *p-value* = 0,161 which has no relationship. On the results level of stress with the level of readiness *p-value* = 0,427, there is no relationship. While family support with the level of readiness of the mother *p-value* = 0,536, which means there is no relationship. Conclusion: In this study In this study, the factors of knowledge level, stress level, and family support had no relationship with the level of readiness of mothers to care for LBW babies at home caring for LBW babies at home.

Keywords: *care, factors, home, LBW babies, mother's readiness.*

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), BBLR atau bayi berat lahir rendah didefinisikan sebagai bayi yang terlahir dengan berat badan kurang dari normal yakni kurang dari 2500 gram, dimana bayi yang terlahir dengan BBLR ini akan mengalami mortalitas yang lebih tinggi hingga 20 kali lipat dari bayi pada umumnya yang lahir dengan berat normal. Adapun pengelompokan BBLR terdiri dari bayi berat lahir rendah (BBLR) kurang dari 2500 gram. Bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR) 1000 gram-1500 gram, dan bayi berat lahir esktrim rendah (BBLER) lebih dari 1000 gram (Utami *et al.*, 2023).

Data dari 34 provinsi dan 3.632.252 bayi baru lahir yang ditimbang (81,8%) dan 111.719 bayi BBLR yang ditimbang (2,5%) menunjukkan bahwa data Profil Kesehatan Indonesia mengindikasikan bahwa penyebab mayoritas kematian neonatal pada tahun 2021 adalah data BBLR sebesar 34,5%. Dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 129.815 bayi BBLR (3,1%), jumlah bayi BBLR di tahun 2021 lebih sedikit. Menurut data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, pravelensi BBLR di Indonesia sebesar 6,0%. Berdasarkan estimasi WHO dan UNICEF, pravelensi bayi prematur di Indonesia sekitar 10%. Penyebab paling sering bayi lahir prematur adalah kehamilan kembar, infeksi, diabetes, preeklampsia (tekanan darah tinggi, bengkak). Di sisi lain, BBLR atau bayi lahir prematur adalah salah satu penyebab kematian yang paling banyak 27,6% (Kemenkes, 2021).

Bayi BBLR dan prematur, terutama yang dirawat di *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), lebih rentan terhadap masalah perkembangan mental dan motorik. NICU adalah ruang perawatan intensif untuk bayi yang memerlukan perawatan khusus untuk mencegah dan mengobati kegagalan organ vital. Kekhawatiran orang tua dapat menghambat proses perawatan BBLR karena ini merupakan kejadian yang tidak terduga bagi mereka. Orang tua menjadi cemas karena perawatan BBLR di ruangan NICU. Orang tua mengalami stres karena berbagai faktor, termasuk jauh dari bayi yang baru lahir, tidak dapat merawat bayi dengan baik, tidak dapat melindungi bayi dari penderitaan, dan kesehatan bayi yang masih rentan (Indrayati *et al.*, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Januari 2024, didapatkan data rekam medis di RSUD Arifin Achmad pada tahun 2023 tercatat sebanyak 106 bayi dengan BBLR. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 3 orang responden yang memiliki bayi BBLR diantaranya mengatakan belum siap merawat bayinya di rumah saat sudah diperbolehkan pulang. Ibu mengatakan jika ia membutuhkan dukungan dari keluarga seperti membantu ibu merawat bayi BBLR, Ibu mengatakan ia sangat khawatir dengan kondisi bayinya sehingga membutuhkan bantuan orang lain. Ibu juga mengatakan merasa ragu karena pengetahuan ibu masih kurang dalam merawat bayinya di rumah. Sebelum diperbolehkan pulang, orang tua melakukan konsultasi dengan tim kesehatan dan mendapatkan edukasi dalam merawat bayi BBLR setelah diperbolehkan pulang. Peneliti akan meneliti tiga faktor terkait dengan pengetahuan ibu merawat bayi BBLR, dukungan keluarga, dan respon ibu dengan alasan ketiga faktor tersebut belum diteliti di RSUD Arifin Achmad. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan ibu merawat bayi BBLR di rumah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan desain *cross-sectional* untuk meneliti hubungan dinamis antara faktor risiko dan efek. Peneliti menggunakan metodologi penelitian bersifat kompratif, yaitu meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada skor yang diduga sebagai penyebab sebagai pembanding teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru pada tahun 2023 sebanyak 106 bayi. Peneliti mengambil sampel 32 responden ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah dengan pertimbangan batas waktu penelitian agar data dapat dianalisis menggunakan uji statistik yaitu *chi-square* untuk penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan membahas tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan ibu merawat bayi BBLR di Rumah. Pembahasan ini melibatkan perbandingan teori-teori dan hasil pendahuluan yang serupa dengan kenyataan yang peneliti lakukan mengenai hubungan antara tingkat respon, dukungan keluarga, dan tingkat pengetahuan ibu dalam merawat bayi BBLR. Hasil akhir dapat dinyatakan sebagai berikut:

Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kesiapan ibu

Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan ibu kurang yaitu 18 ibu (56,3%). Hal ini membuat ibu tidak siap merawat bayi BBLR di rumah. Pengetahuan memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Hal ini sangat mempengaruhi kesiapan seseorang dalam merawat BBLR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sukawati (2017) bahwa pengalaman secara langsung sangat mempengaruhi perawatan BBLR. Namun dalam penelitian ini tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat kesiapan ibu, hal ini disebabkan karena faktor kurang memperhatikan tentang kebutuhan khusus perawatan bayi BBLR, tanda-tanda kesehatan bayi, kurangnya mendapatkan informasi dan edukasi dapat menghambat perawatan bayi.

Hubungan tingkat stres dengan tingkat kesiapan ibu

Hubungan tingkat stres ibu dengan tingkat kesiapan ibu merawat bayi BBLR dalam penelitian ini didapatkan bawah kategori tingkat stres ringan. Menurut peneliti ini kemungkinan ibu yang mengalami stres bisa dikarenakan faktor yang lain seperti masalah diluar dari permasalahan tentang kondisi bayinya. Hasil yang didapat dalam penelitian ini mendukung kajian yang menemukan orang tua yang punya bayi BBLR dapat mengalami stres. Namun, dalam penelitian ini tidak ada hubungan antara tingkat stres ibu dengan kesiapan ibu dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kesiapan ibu

Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat dukungan keluarga dengan tingkat kesiapan ibu merawat bayi berat badan lahir rendah di rumah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Sari & Firawati, 2023). Dukungan sosial keluarga diperlukan oleh ibu dalam perawatan bayi berat lahir rendah, untuk mempertahankan kondisi psikologis tetap stabil sehingga tidak mengurangi kemampuannya dalam menjalankan peran sebagai seorang ibu dalam mengasuh bayi berat lahir rendah. Dukungan bisa berubah yang menunjukkan emosi dan kesabaran pada ibu, membantu merawat bayi dengan teknik khusus yang dianjurkan dokter, mendampingi dalam kunjungan rumah sakit dan konsultasi medis, dan membagi peran dalam merawat bayi.

Tabel.1

Kategori	Tingkat Kesiapan Ibu Rendah		Tingkat Kesiapan Ibu Tinggi		Total		<i>p-value</i>
	F	%	F	%	F	%	
Tingkat pengetahuan							
Kurang	8	44,4	10	55,6	18	100,0	0,508
Baik	8	57,1	6	42,9	14	100,0	
Tingkat Stres Ibu							
Ringan	9	56,3	7	43,8	16	100,0	0,500
Berat	7	43,8	9	56,3	16	100,0	
Tingkat dukungan keluarga							
Buruk	6	37,5	10	37,5	16	100,0	2,000
Baik	10	62,5	6	62,5	16	100,0	
Total	32	100	32	100	32	100	

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh kategori tingkat pengetahuan ibu *p-value* sebesar 0,508 yang artinya *p-value* > 0,05. Dalam penelitian ini diartikan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada terdapat tidak ada hubungan pada

pengetahuan ibu dengan tingkat kesiapan ibu merawat bayi BBLR. Pada kategori tingkat stres ibu p -value sebesar 0,500 yang artinya p -value > 0,05. Maka dapat disimpulkan jika dalam penelitian ini tidak ada hubungan tingkat stres ibu dengan tingkat kesiapan ibu. Pada kategori tingkat dukungan keluarga didapatkan p -value 2,000 artinya p -value > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada terdapat hubungan antara pengetahuan, tingkat stres ibu, dan tingkat dukungan keluarga dengan tingkat kesiapan ibu merawat bayi berat badan lahir rendah di rumah.

SIMPULAN

Faktor kesiapan ibu memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan. Hasil statistik *chi-square*, didapatkan bahwa ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah cenderung berkaitan dengan tingkat pengetahuan, tingkat stres, dan tingkat dukungan keluarga. Namun pada penelitian ini, tidak ada hubungan antara kesiapan ibu dengan tingkat pengetahuan, tingkat stres dan dukungan keluarga. Menurut peneliti ini mungkin terjadi dikarenakan beberapa hal seperti sampel yang sedikit, atau faktor keadaan responden saat pengisian data kuesioner yang kurang kondusif yang bisa saja menyebabkan hasil analisis faktor tingkat stres dan dukungan keluarga tersebut tidak ada hubungannya dengan kesiapan ibu merawat bayi berat badan lahir rendah. Menurut peneliti ini mungkin terjadi dikarenakan beberapa hal seperti sampel yang sedikit, atau faktor keadaan responden saat pengisian data kuesioner yang kurang kondusif yang bisa saja menyebabkan hasil analisis faktor tingkat stres dan dukungan keluarga tersebut tidak ada hubungannya dengan kesiapan ibu merawat bayi berat badan lahir rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada; Ibu Riri Novayelinda selaku pembimbing I dan Ibu Syeptri Agiani Putri selaku pembimbing II, Orang tua dan saudara-saudara peneliti, serta sahabat yang selalu mendukung peneliti hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Z., & Herdiani, N. (2022). Literature Review: Gambaran Usia Dan Pendidikan Ibu Melahirkan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 15(1). <https://doi.org/10.32763/juke>
- Anggriani. (2020). Stressor Psikologis Pada Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Cendekia Medika*, 5(1), 67-73
- Amaliya, S., Kapti, E.R., Astari, M.A., Yuliatun, L., & Azizah, N. (2023) Improving Knowledge and Self-Efficacy in Caring at home for Parents with Low Birth Weight Babies, *Jurnal Ilmu Kesehatan* 8 (2), 819-826, <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/>
- Astari, M.S., et al. (2021). Pendampingan Perawat dalam Optimalisasi Keberlanjutan Perawatan Ibu Nifas dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah, *Journal of Innovation and Applied Tecnology*, 7 (2), 1256-1262
- Astuti, S.E., Solikhah, K.F., & Ernawati, N. (2022) Peningkatan Pengasuhan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Oleh Tenaga Kesehatan dan Kader, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (12), 4311-4322
- Astuti, S.E., Nursalam, N., Devy Rukmini, S., & Etika, R. (2019) Mother's Independence Model within Caring for Low Birth Weight Babies at Home after Hospital Care Based On Mother Factors, Family Support, adn Social Support, *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10 (10), J0.5958/0976-5506.20/9.03085.7
- Agustina, et al. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Bayi dan Balita*. Jakarta Selatan : Mahakarya Citra Utama.
- Agusafutri, D.W., et al. (2022). *Buku Ajar Bayi Baru Lahir DII Kebidanan Jilid II*. Jakarta Selatan : Mahakarya Citra Utama

- Darmayanti, R., Hayati, S., Irawan, E., & Komaruzaman, I. (2021). Gambaran usia dan pendapatan ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah di up t puskesmas rusunawa kota bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2). <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Donsu, T.D.J. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
- Ferinawati., & Sari, S. (2020) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen, *journal of Helatcare Technology and Medicine*, 6 (1), 353-363
- Gaspar, A.V. I., et al. (2024). *Bunga Rampai Stunting, Masalah dan Solusi*. Cilacap : PT Media Pustaka Indo.
- Gemilasatari,R., et al. (2024). Karakteristik Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Scienetic*, 3(1), 16-26, : <http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/17>
- Green .J. (2021). The Transition Home of Extremely Premature Babies : An Intergrative review. *Journal of neonatal nursing research*, (27), 26-32. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.202009011>
- Hariati, S. (2020). Discharge readiness of Indonesia mother with preterm infant in NICU. *Journal of neonatal nursing research*, (30), 234-237, <https://doi.org/10.1016/jenfei.2019.07.096>
- Hansen, et al. (2023). *Etika Penelitian Teoridan Praktik*. Jakarta Barat : PCI Press.
- Handayani, S. (2020). Pengukuran Tingkat Stres dengn Perceived Stress Scale-10 : Studi Crosssectional pada Remaja Putri di Baturetno. *Jurnal Keperawatan GSH*, 9 (1), 2088-2734.
- Humaira, B., & Rifdi, F. (2019). Analisis Kecemasan Ibu dengan Perawatan Bayi BBLR di Rumah Sakit Dr. Ahmad Muchtar Bukit Tinggi Tahun 2018. *Maternal Child Health Care Journal*, 1 (2), 76-84
- Ibrahim, J. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pekalongan : NEM.
- Indrayati, N., Sutini, T., Muhaimin, T., & Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, S. (2021). Pendidikan Perawatan Bayi Berhubungan dengan Kesiapan Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah, 13 (1), 2549- 8118 <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Indrayati, N., Yanuar Agus Santoso .(2020). Program Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, D., Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, S., Laut, J., & Kendal, A. Kesiapan Orangtua dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah Melalui Edukasi Perawatan BBLR.
- K, P., B, S., & R, H. (2016). Application of Perceived Maternal Parenting Self-Efficacy (PMP S-E) Questionnaire in a Mid-West Community Medical Center NICU in the United States. *Neonatal and Pediatric Medicine*, 02(01). <https://doi.org/10.4172/2572-4983.1000106>
- K. E dmond .(2023). New World Health Organization recommendations for care of preterm or low birth weight infants : health policy (Vol 63). <https://doi.org/10.1016//jeclinm.2023.102155>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku KIA untuk Bayi Kecil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan dan JICA.
- Kornia, G. K. M., Permatananda, P. A. N. K., Suryantha I Gusti Ngurah, & Lestarini, A. (2023). Karakteristik Ibu yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Sanjiwani Gianyar, Bali. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(7), 4707-4721
- L, L. (2023). Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (bblr) di desa serangmekar ciparay kab. Bandung tahun 2021 liznindya kodiklad tni ad. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(1), 51-55. <https://doi.org/10.36418/cerdika.xxx>
- Liah, N. (2022). Hubungan Dukungan Suami, Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Ibu dalam Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Nifas di RSUD Kota Bogor tahun 2021, 1 (12), 2798-1959, 10.53801/oajhs.v1i12.92
- Liznindya. (2021). Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Desa Serangmekar Ciparay Kab.Bandung Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(1), 1-5, DOI : 10.36418/cerdika.xxx
- Lufianti, et al. (2022). *Ilmu Dasar Keperawatan Anak*. Sukoharjo : Pradina Pustaka.
- Lubis, R.M. (2021). Mother's behavior in caring for low birth weight babies (LBW) at home. *Journal of Midwefery and nusing*, 3(3), 93-97, <https://locscience.org/ejournal/index.php/JMN>

- Mardiah, H., Munir, Z., Kholisotin, Fauzi, K. A., & Wahid, H. A. (2019). Efektivitas Perawatan dasar bayi terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu merawat bayi BBLR. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), 554–560.
- Merdikawati et al. (2021). Optimalisasi Dukungan Keluarga dalam Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah, 1(1), 40-48, <https://doi.org/10.21776/ub.caringjpm.2021.001.01.5>
- Muyassaroh, Y et al. (2023). *Kegawatdaruratan Komunitas Pada Kebidanan*. Padang : Get Press Indonesia.
- Nurbaniwati, N., Dewi, W. P., & Nisaa, D. R. (2023). Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBRL) pada Ibu Bersalin di RSUD Waled Tahun 2018 – 2021. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 6(3), 460. <https://doi.org/10.24198/obgynia.v6i3.587>
- Ningsih, R., Suryantoro, P., & Nurhidayati, E. (2016). Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi berat lahir rendah (bblr) dengan kenaikan berat badan bayi. 12(2), 149–157.
- Patroni, R., & Mizawati, A. (2022). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Kenaikan BB Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Curup, 10 (2), 2722-4228
- Purbasary, K.E., Winani, & Wahyuni, S. (2021). Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Perinatologi, 13 (1), 94-102, DOI : 10.32528/ijhs.v13i1.4694
- Purnami, C. T., & Sawitri, D. R. (2019). Instrumen “ Perceive Stress Scale ” Online Sebagai Alternatif Alat Pengukur Tingkat Stress Secara Mudah Dan Cepat. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada MAsyarakat UNDIP-UNNES*, 311–314. <https://proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/download/119/138>
- Permatasari, A., Hapsari, D.E., & Lismidiati, W. (2021). Efikasi Diri Ibu yang Memiliki Bayi Berat Lahir Rendah dengan Dukungan Sosial dan Gejala Depresi. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 5 (3), : <http://dx.doi.org/10.32419/jppni.v5i3.307>
- Rosita, S. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35. <https://dx.doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14352>
- Sadarang, I.A.R. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia : Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35
- Saidah, I, Q. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi dan Kesehatan Ibu dalam Meningkatkan Kesiapan Peran Ibu yang Bayinya dirawat di ruang NICU Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, 3 (1), 2614-3607, <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Sari, P.L., & Firawati. (2023). Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Kemandirian Ibu Postpartum, *jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5 (1), 40-46, <https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.324>
- Sarinengsih, Y., Rustikayanti, R. N., & Fransiska, D. (2022). Pengaruh Edukasi Perawatan BBLR Terhadap Psikomotor Ibu dalam Merawat BBLR di Rumah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 15(2), 83–87. <https://doi.org/10.36051/jiki.v15i2.164>
- Sudaryono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan *Mix Method*. Depok : Rajawali Press.
- Sukmawati, et al. (2023.). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi : Sonpedia Publishing.
- Sukmawati et al. (2017). Pengetahuan ibu pada pelaksanaan BBLR di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya. *Gaster* 15 (1).
- Sunarti, A et al. (2022). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Suprihatin, K., Arna, D.Y., Maeomonah, Luthfiyah, S., Maziyah, A. (2022). The Effectiveness of Nesting and Lighting in Physiological Function for Low Birth Weight Babies in Sidoarjo, *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 3 (1), 41-47, <https://doi.org/10.35882/ijahst.v3i1.214>

- Suwignjo, P., Hayati, S., & Oktavia, I. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 155–162. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Solama, W et al. (2022). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Makassar : Toha Media.
- Syiah, P. U., & Aceh, B. (n.d.). RUANG NICU RSUDZA BANDA ACEH Parents Stress Level and Interaction with Their Baby in NICU RSUDZA Banda Aceh Sri Intan Rahayuningsih Kelahiran anak yang dinanti-nantikan seperti bayi lahir prematur (kurang bulan), berubah menjadi keadaan yang penuh stres. 50–61.
- Utami, et al. (2023). *Mempersiapkan Kepulangan Bayi Berat Lahir Rendah (Bagi perawat)*. Airlangga University press.
- Wahyuni., & Fajrin .I. (2023). Edukasi Perawatan BBLR terhadap Kesiapan Ibu Merawat Bayi secara Mandiri, 5(1), 130-138, <https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.419>
- Wulansari., Wirakhmi, N.I., & Susanti, H.I. (2024) Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu dengan Bayi BERAT Lahir Rendah (BBLR) di Ruang NICU. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6 (1), 2174-9757, <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- World Health Organization .(2018). Levels and Trends in Child Malnutrition : Key findings of the 2018 Edition of the joint Child Malnutrition Estimates. www.who.int/nutgrowthdb
- Yadav, U., & Karna, K.B. (2021). Knowledge Regarding Care of Low Birth Weight Babies among Nurses Working in Pediatric Words of a University Hospital in Eastern Nepal, *Journal of BP Koirala Institute of Health Sciences*, 4 (1), 43-47, <https://doi.org/10.3126/jbpkihs.v4i1.36101>
- Yuwana, et al., (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Berdasarkan Analisa Data Sekunder SDKI Tahun 2017, *jurnal universitas Airlangga*
- Yulianti, M., & Hasanah, N.P. (2024). *Konsep Dasar dan Asuhan Keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Yulianti, M., & Mahmudah, N.A. (2023) Pengalaman Ibu Merawat Anak dengan Riwayat Berat Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Sebelas April, 5(1), 1-10, <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jiksa>
- Yuliarti, Y., Kurniati, N., & Kurniawati, H. F. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah: Scoping Review. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.32536/jrki.v5i1.165>
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yusridawati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan Dan Kesehatan*, 1(2), 57–62. <https://dx.doi.org/10.51849/j-bikes.v1i2.9>
- Yuliyanti, T., Yugistyowati, A., & Khodriyati, N. S. (2020). Dukungan [etugas Kesehatan dan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir. *Indonesian Journal of Hospital Administration* , 3(1), 17–26.